



UNIVERSITAS TRISAKTI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Kampus A, Jalan Kyai Tapa, Grogol Jakarta Barat 11440

Telp. 021-5663232 Pes. 8308 Fax. 5644270

Web site : www.feb.trisakti.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : *kyb* /AK/4.03/SPT-FEB/XII/2020

- Pertimbangan : 1. Sesuai dengan program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, maka akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Program Mono Disiplin.
2. Dalam melaksanakan program kegiatan tersebut perlu ditunjuk para Dosen Biasa dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti yang akan ditugasi.
- Dasar : 1. Keputusan Rektor Usakti Nomor : 176/USAKTI/SKR/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012.

M E N U G A S K A N

Kepada : Para Dosen Biasa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang namanya tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIDN/NIDK/NIM	Keterangan
1.	Dida Nurhaida SE, MSi	0326047105	Dosen
2.	Dr. Yolanda Masnita, MM	0323066801	Dosen
3.	Dr. Hotman Tohir Pohan, MM	0324095701	Dosen
4.	Ai Kartini	028031800027	Mahasiswa
5.	Thazqia Dhia Hasna	3173075611990001	Mahasiswa
6.	Dewi Anggraeni	9903	Tendik

Untuk : 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk **"Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM Anggota Komunitas Al-Amin di Kel. Bakti Jaya- Kec. Setu, Tangerang Selatan"** yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 14 Desember 2020
Tempat : Jl. Puspippek Raya Komp. Panorama
Serpong Blok. D618 Kel. Bakti Jaya-
Kec. Setu Tangerang Selatan 15315

2. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah pelaksanaan.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 11 Desember 2020



Disampaikan kepada Yth :

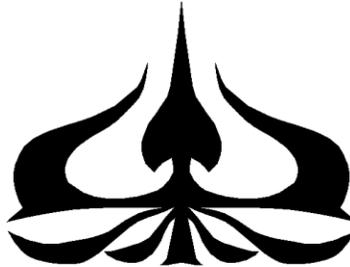
- Para Dosen dan Mhs yang ditugasi

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FEB Usakti
2. Ketua Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah FEB Usakti
3. Kabog. TU FEB Usakti
4. Kasubbag. Adm. Lüdimaslum FEB Usakti

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

20202021010205LPM-R



Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM

OLEH :

Dida Nurhaida SE, Msi	(0326047105)	Ketua
Dr. Yolanda Masnita, MM.	(0323066801)	Anggota
HOTMAN TOHIR POHAN	(0324095701)	Anggota

UNIVERSITAS TRISAKTI

2021



UNIVERSITAS TRISAKTI
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

GEDUNG "DR. SJARIF THAJEB" LANTAI XI,
Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta 11440
Telp. (021) 5671750, 5663232 Ext. 8155, 8142, 8143, 8161 Fax. (021) 5671750

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

1. Judul PKM : Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM
2. Nama Mitra Program PKM (1) : Komunitas Sedekah Al-Amin
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dida Nurhaida SE, Msi
 - b. NIDN : 0326047105
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III-B
 - d. Program Studi : KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Trisakti
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi dan Keuangan Islam
Jakarta Timur
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fak/surel : 62819712111
dida.nurhaida@trisakti.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota 1/bidang keahlian : Dr. Yolanda Masnita, MM./Manajemen Pemasaran
 - c. Nama Anggota 2/bidang keahlian : HOTMAN TOHIR POHAN/Keuangan, Akuntansi dan
Keuangan Syariah
 - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : BAKTI JAYA, SETU
 - b. Kabupaten/Kota : KOTA TANGERANG SELATAN
 - c. Provinsi : BANTEN
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 : 36 km
 - Hak Kekayaan Intelektual
 - Publikasi di Jurnal
6. Luaran yang dihasilkan :
 - Hak Kekayaan Intelektual
 - Publikasi di Jurnal
7. Jangka waktu pelaksanaan : 0
8. Biaya Total : Rp4.000.000,-
 - a. Hibah Trisakti : Rp4.000.000,-

Ketua Program Studi



NURAINI CHAN, SE, MM
NIDN: 0330096801

Jakarta, 03 Oktober 2021

Ketua Tim Pengusul



Dida Nurhaida SE, Msi
NIDN: 0326047105

Direktur



Dr. Astri Rinanti, MT
NIDN: 0308097001

Dekan



Dr. Yolanda Masnita, MM
NIDN: 0323066801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian kepada Masyarakat:**
Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM
2. **Tim pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dida Nurhaida SE, Msi	Ketua	Ekonomi dan Keuangan Islam	Universitas Trisakti, Jakarta	2 jam
2	Dr. Yolanda Masnita, MM.	Anggota	Manajemen Pemasaran	Universitas Trisakti, Jakarta	3 jam
3	HOTMAN TOHIR POHAN	Anggota	Keuangan, Akuntansi dan Keuangan Syariah	Universitas Trisakti, Jakarta	3 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:**
Komunitas Al - Amin
4. **Masa pelaksanaan**
Mulai : 18 Oktober 2020
Berakhir : 30 Maret 2021
5. **Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang:** Rp4.000.000,-
6. **Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:** Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan
7. **Mitra yang terlibat :**

Komunitas Sedekah Al-Amin	0
---------------------------	---

8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:**
Mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat rencana usaha dan anggaran sehingga usaha yang dijalankan belum terarah dan tertata dengan baik.

Maka tujuan yang akan dicapai dalam program ini adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan mitra pelaku UMKM agar memiliki ketrampilan atau kemampuan membuat rencana dan anggaran usaha yang akan diterapkan pada usahanya, sehingga diharapkan para pelaku UMKM ini dapat memiliki peta jalan dan rencana aksi sebagai pedoman dalam menjalank

9. **Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:**
Pada akhir program diharapkan mitra sudah mampu membuat rencana usaha dan anggaran untuk usahanya masing-masing.
10. **Rencana luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan**
 - a. Hak Kekayaan Intelektual
 - b. Publikasi di Jurnal

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya sebuah rencana bisnis bagi pelaku UMKM dan membekali mereka dengan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis (*business plan*). Kesadaran akan pentingnya sebuah rencana bisnis ini perlu ditanamkan karena banyak usaha baru yang mengalami kegagalan, yang antara lain disebabkan oleh tidak adanya peta bisnis yang jelas sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perencanaan dan perhitungan sejak awal. Disisi lain kegiatan PKM ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis melalui pelatihan (penyuluhan, tanya jawab, diskusi) baik secara daring melalui *zoom meeting* maupun *offline*. Untuk pengumpulan peserta, Tim Dosen FEB Universitas Trisakti bermitra dengan Komunitas Al-Amin, yaitu komunitas lintas profesi yang beranggotakan para pekerja kantoran, wirausaha, dosen dan profesional lainnya, yang tersebar di JABODETABEK.

Peserta yang terdaftar sebanyak 46 orang, namun yang menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan sebanyak 34 orang. Dari keseluruhan peserta 34% telah memiliki usaha, sebanyak 47% belum memiliki usaha tapi sudah mempunyai rencana, dan 19% belum memiliki usaha dan belum memiliki rencana. Lokasi peserta, sangat beragam, Pamulang, Serpong, Tangerang selatan, Serang, dan beberapa berasal dari Jakarta Barat. Usaha yang dilakukan, 89% menggunakan media sosial. Peserta yang sudah memiliki usaha, Sebagian besar usahanya meliputi kuliner, baju, dan jasa penitipan. Para peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan merupakan pengalaman baru bagi mereka.

Kata kunci maksimal 5 kata

Rencana Bisnis, UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat

ABSTRACT

This community service activity aims to provide an understanding of the importance of a business plan for MSMEs and equip them with skills in drawing up a business plan. Awareness of the importance of a business plan needs to be instilled because many new businesses have failed, which is partly due to the absence of a clear business map so that what is done is not based on planning and calculation from the beginning. On the other hand, this activity is part of “Tri Dharma Perguruan Tinggi” that must be carried out by academic community, especially the teachers.

The method used in this community service activity is a collaborative-participatory approach of dialogists through training (counseling, question and answer, discussion) both online through zoom meetings and offline. For the gathering of participants, FEB Lecturer Team of Trisakti University partnered with Al-Amin Community, a cross-professional community consisting of office workers, entrepreneurs, lecturers and other professionals, spread across JABODETABEK.

The registered participants were 46 people, but who completed the entire series of activities as many as 34 people. Of all participants 34% have had a business, 47% do not have a business but already have a plan, and 19% do not have a business and still not have a plan. The location of participants, very diverse, from Pamulang, Serpong, South Tangerang, Serang, and some come from West Jakarta. Most of them 89% made business activity through social media. Their business activity include culinary, clothing, and care services. The participants said this activity was very rewarding and was a new experience for them.

Keywords maximum 5 words

Business Plan, MSMEs, Community Service

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Program PKM yang kami laksanakan pada kesempatan kali ini bertema “Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM” dilakukan melalui penyuluhan kepada para anggota yang tergabung dalam Komunitas al-Amin. pada hari Senin, tanggal 14 Desember 2020, baik secara offline maupun daring.

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Trisakti yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Trisakti yang telah memberikan informasi dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Komunitas Al-Amin yang telah bersedia bermitra dan membantu dalam pengumpulan peserta.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Akhir kata semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta nilai tambah untuk semua pihak yang telah turut berpartisipasi.

Jakarta, 30 Maret 2021

Tim PKM FEB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran 1. Bukti Luaran.....	17
Lampiran 2. Surat Tugas	19
Lampiran 3. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.....	20
Lampiran 4. Surat Keterangan Mitra	21
Lampiran 5. Absensi	22
Lampiran 6. Gambar/poster/peta/Foto Pelaksanaan (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)	23
Lampiran 7. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	24
Lampiran 8. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	25
Lampiran 9. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	26
Lampiran 10. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	32
Lampiran 11. Hasil Tes Kesamaan	33
Lampiran 12. Lain-Lain	34

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada umumnya para pelaku UMKM di Indonesia pada saat awal membuka usaha baru banyak yang mengalami kegagalan. Kegagalan ini antara lain disebabkan karena pada saat membuka usaha tidak menyusun perencanaan terlebih dahulu, sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perhitungan awal. Penting untuk dicermati bahwa membuka usaha baru tidak mungkin tanpa ada rencana sebelumnya. Betapapun sederhananya rencana usaha perlu disusun secara tertulis. Perencanaan tertulis memungkinkan pelaku usaha untuk menuangkan pikiran, seperti tentang usaha apa yang akan dirintisnya, siapa target konsumennya, lokasi, berapa kebutuhan modal dan berapa perkiraan keuntungan yang akan diperoleh.

Menurut David H. Bangs, Jr (1995), seorang pengusaha yang tidak membuat perencanaan usahanya sebenarnya sedang merencanakan kegagalan. Ungkapan ini benar, dari hasil pengamatan kepada para pemilik usaha kecil yang menyisihkan waktu untuk mengkaji strategi usahanya dan memanfaatkan informasi untuk menguji kebenarannya, bersedia mengenali kekurangan-kekurangan dirinya adalah pengusaha yang tidak mengalami kegagalan. Sehingga betapa pentingnya suatu rencana bisnis secara tertulis yang merupakan suatu peta bisnis yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan usaha. Peta bisnis ini berfungsi sebagai kendali yang menjaga agar usaha tetap fokus dan tidak menyimpang. Pandangan ini sudah berlaku di negara maju, namun para wirausaha baru di negara kita sebagian besar menyimpan rencana usaha mereka hanya di dalam pikirannya saja. Mereka cenderung melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara *trial and error* atau coba-coba. Seandainya usaha yang dilakukan gagal mereka akan beralih ke usaha yang lain, dan jika sudah gagal beberapa kali maka mereka akan berhenti melakukan usaha atau menyerah tanpa melakukan evaluasi tentang apa yang menyebabkan terjadinya kegagalan. Model seperti ini banyak dijumpai pada pelaku UMKM di negara kita.

Lebih lanjut (Chaston, 1992; McMahan, 2001) dalam (Septiana & Ghina, 2016), mengungkapkan bahwa kurangnya kesadaran akan pentingnya suatu rencana usaha diidentifikasi sebagai satu masalah pada fase *start-up* di kalangan UMKM. Dalam konteks ini, rencana usaha dapat dianggap sebagai orientasi dalam membangun usaha. Orientasi dalam membangun usaha secara signifikan berpengaruh pada pertumbuhan usaha yang lebih baik. Sejalan dengan ini, Smallbone, Leig, & North (1995) mengemukakan bahwa salah satu karakteristik yang membedakan antara usaha yang sukses dan gagal adalah komitmen mereka untuk berubah. Karena itu dia meyakini bahwa suatu usaha yang direncanakan dengan baik sebagaimana dituangkan kedalam sebuah rencana usaha secara tertulis akan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Septiana & Ghina, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa belum adanya rencana usaha bagi para pelaku UMKM disebabkan oleh keengganan dan masih kurangnya keterampilan untuk menuangkan rencana usaha secara tertulis. Hal ini tentu saja membuat usaha yang dijalani tidak fokus dan ketidakmampuan menghadapi tantangan dan hambatan usaha yang dapat menyebabkan kegagalan. Masalah menjadi lebih kompleks karena disamping belum memiliki konsep kewirausahaan yang baik, UMKM di Indonesia pun masih memiliki keterbatasan modal ((Masnita, Khomsiyah, & Hermien Triyowati, 2020). Sementara untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal pelaku UMKM perlu menunjukkan rencana usaha yang dibuat secara tertulis. Untuk itu diperlukan strategi pengembangan untuk keberhasilan usaha.

Menyikapi permasalahan tersebut perlu ditanamkan kesadaran bagi pelaku UMKM akan pentingnya sebuah rencana usaha dan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut mengingat manfaatnya yang sangat besar. Riset yang dilakukan oleh (Sugiarto, 2019), membuktikan bahwa adanya perencanaan usaha dan penerapan strategi pemasaran yang baik berdampak positif keberlanjutan kegiatan usaha UMKM. Sementara Indarti & Langenberg, (2004), menemukan bukti empiris bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha di kalangan UMKM di Indonesia adalah strategi pemasaran, penggunaan teknologi dan akses terhadap sumber pendanaan. Kesadaran tersebut perlu ditanamkan, mengingat dengan berkembangnya UMKM, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Untuk itu kami berpendapat bahwa pelatihan kewirausahaan merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian, yaitu tentang bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Sebagai gambaran tentang kondisi UMKM di Indonesia, sebuah survey yang dilakukan oleh (APF, 2018) pada pelaku usaha UMKM di Indonesia, mencatat bahwa dari semua responden, hanya 32% yang memiliki pengalaman kerja lima tahun atau lebih sebelum memutuskan untuk berwirausaha, 46% responden memiliki pengalaman kerja kurang dari lima tahun, dan 22% tidak memiliki pengalaman kerja sama sekali. Proporsi terbesar adalah wirausaha muda (dibawah 35 tahun) dengan pengetahuan wirausaha yang masih rendah dan sangat membutuhkan pelatihan sebelum terjun berwirausaha.

Survey tersebut pun mencatat bahwa faktor sumber daya manusia, merupakan salah satu yang menghambat perkembangan UMKM di Indonesia cukup yang signifikan, berada pada urutan ketiga, yaitu (32%) dari jawaban responden, faktor pertama adalah modal usaha (70%) dan kedua pemasaran (46%). Laporan OECD menyatakan bahwa salah satu bidang yang memerlukan perbaikan di Indonesia adalah pengetahuan dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Indonesia berada pada peringkat rendah dibandingkan dengan negara lain yang sepadan dari tingkat pendidikan, yaitu peringkat 67 dari 72 negara yang ditinjau oleh OECD. Penduduk usia 18 hingga 24 tahun menghadapi tingkat pengangguran sebesar 15,6%, jauh di atas rata-rata negara secara keseluruhan sebesar 6,2%. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesiapan tenaga kerja merupakan faktor penghambat yang signifikan untuk aktivitas kewirausahaan di negara ini, sehingga perlu kebijakan yang sesuai dengan pendidikan kewirausahaan yang akan membantu perbaikan sektor UMKM Indonesia. (APF, 2018)

Disini kami melihat peluang bagi Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan sebagai cermin dari pada tujuan pendidikan tinggi itu sendiri yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Mengacu pada renstra Universitas Trisakti serta kebijakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang ditetapkan DP3M Dikti maka secara gradual dilakukan perubahan pendekatan PKM dari *Community Service* menjadi *Community Development*, terutama dalam bidang usaha yang dilakukan oleh masyarakat.

Untuk melaksanakan kegiatan PkM ini sangat tepat bagi kami untuk bermitra dengan Komunitas Al-Amin, yakni sebuah komunitas sosial yang memiliki spirit untuk berbagi harta dan ilmu bagi pihak yang membutuhkan. Disini kami bekerjasama dengan cara melakukan *resource sharing*,

dimana komunitas Al-Amin akan membantu mengumpulkan *audience*, baik itu yang berasal dari anggota komunitas maupun rekomendasi dari anggota komunitas.

1.2. Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Bagaimana meningkatkan kesadaran peserta akan manfaat dan pentingnya sebuah bisnis plan dalam menjalankan usaha;
- 2) Bagaimana membekali peserta pengetahuan dan keterampilan dalam menuangkan ide dan rencana bisnis yang inovatif, komprehensif dan integratif kedalam sebuah rencana usaha secara tertulis;
- 3) Bagaimana membekali peserta pengetahuan dan keterampilan dalam membuat suatu anggaran dari rencana bisnis yang dibuat.

1.3. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah :

- 1) Membekali peserta agar memiliki pemahaman tentang pentingnya sebuah rencana usaha dan pengelolaan usaha secara tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha;
- 2) Membekali peserta agar dapat menyusun sendiri rencana bisnis secara tertulis bagi usaha yang telah maupun yang akan dijalankan sehingga peserta memiliki peta dan arah bisnis yang lebih jelas. Peta ini akan memudahkan mereka untuk meyusun skala prioritas, rencana aksi dan strategi dengan matang, sehingga lebih siap dalam menghadapi berbagai perubahan dan hambatan untuk mengatasi permasalahan saat menjalankan usaha;
- 3) Membekali peserta agar dapat membuat anggaran usaha secara terperinci berdasarkan rencana yang dibuat sehingga memiliki informasi yang akurat yang berhubungan dengan permodalan usaha dan proyeksi keuangan. Informasi ini dapat digunakan sebagai media untuk mendapatkan penanam modal (investor) atau pendanaan eksternal (perbankan dan modal ventura) yang bersedia untuk membantu mengembangkan usaha.

1.4. Manfaat

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah :

- 1) Agar peserta memiliki pemahaman tentang pentingnya sebuah rencana usaha dan pengelolaan usaha secara tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha;
- 2) Agar peserta dapat menyusun sendiri rencana bisnis secara tertulis bagi usaha yang telah maupun yang akan dijalankan sehingga peserta memiliki peta dan arah bisnis yang lebih jelas. Peta ini akan memudahkan mereka untuk meyusun skala prioritas, rencana aksi dan strategi dengan matang, sehingga lebih siap dalam menghadapi berbagai perubahan dan hambatan untuk mengatasi permasalahan saat menjalankan usaha;

- 3) Agar peserta dapat membuat anggaran usaha secara terperinci berdasarkan rencana yang dibuat sehingga memiliki informasi yang akurat yang berhubungan dengan permodalan usaha dan proyeksi keuangan. Informasi ini dapat digunakan sebagai media untuk mendapatkan penanam modal (investor) atau pendanaan eksternal (perbankan dan modal ventura) yang bersedia untuk membantu mengembangkan usaha.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Kegiatan PKM dilaksanakan melalui pelatihan baik secara daring melalui *zoom meeting* maupun *offline* melalui pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis (penyuluhan, tanya jawab, diskusi)

1.6. Khalayak Sasaran

Dalam melaksanakan kegiatan ini kami bermitra dengan Komunitas Sedekah Al-Amin, yaitu komunitas lintas profesi yang beranggotakan para pekerja kantor, wirausaha, dosen dan profesional lainnya, yang tersebar di JABODETABEK. Spirit dari komunitas ini pada awalnya adalah keinginan untuk berbagi dengan sesama di lingkungan masing-masing dengan cara menggalang dana dan secara bergantian mengadakan bakti sosial bagi masyarakat yang menjadi target penerima bantuan yang diusulkan oleh para anggota. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin saling mengenal satu sama lain, komunitas ini mulai bersinergi dan berbagi pengetahuan untuk saling menunjang profesi dan usaha para anggota, juga pihak lain diluar anggota yang membutuhkan edukasi atas rekomendasi anggota kelompok.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

No.	Nama	Tugas
1.	Dida Nurhaida SE, Msi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan tentang langkah-langkah membuat Rencana Usaha • Membuat laporan
2.	Dr. Yolanda Masnita, MM.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan tentang pentingnya Rencana Usaha • Membuat luaran (jurnal)
3.	Dr.Hotman Tohir Pohan, MM	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan tentang aspek keuangan dalam sebuah Rencana Usaha • Membuat luaran (HAKI)

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

- **Rapat Koordinasi Tim PKM**
Tim PKM melakukan rapat koordinasi secara internal untuk membuat rencana kegiatan PKM yang meliputi: tema kegiatan, khalayak sasaran dan pembagian tugas dan rencana luaran dari pada kegiatan PKM.
- **Rapat koordinasi dengan Mitra**
Tim PKM melakukan rapat koordinasi dengan mitra untuk menjajaki kesiapan mitra dalam pengumpulan peserta pelatihan serta materi apa yang tepat dan dibutuhkan oleh anggota mitra saat ini.
- **Mendata Permasalahan dan Kebutuhan Anggota Mitra**
Tim PKM dan Mitra melakukan survey dan wawancara dengan anggota mitra untuk menggali kebutuhan anggota mitra. Dari survey awal dan wawancara terlihat bahwa para pelaku UMKM yang tergabung dalam wadah perkumpulan ini belum memiliki keterampilan membuat rencana usaha beserta anggarannya.
- **Membuat Kesepakatan**
Tim PKM dan Mitra melakukan kesepakatan, dimana mitra menyatakan kesanggupannya dan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas FEB Universitas Trisakti, melalui surat kesepakatan yang ditandatangani oleh ketua komunitas.

2.2. Materi Kegiatan

Materi yang diberikan terkait Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM, terdiri dari:

1. Pentingnya Menyusun rencana bisnis bagi pelaku UMKM
2. Langkah-langkah Menyusun rencana bisnis
3. Aspek Keuangan dalam rencana bisnis

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatan ini terdiri dari 5 (lima) tahap: 1) Rapat koordinasi; 2) Persiapan; 3) Pelaksanaan; 4) Monitoring; dan 5) Evaluasi. Setiap tahapan terdiri dari beberapa kegiatan, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan

Materi disampaikan dalam bentuk penyuluhan yang dilakukan secara daring (*Zoom meeting*), berisi: menanamkan pola pikir yang mendasar tentang pentingnya membuat rencana usaha serta dampak dari tidak adanya rencana usaha, kemudian langkah-langkah menyusun rencana usaha disertai tata cara membuat anggaran usaha secara tertulis. Materi dilengkapi contoh-contoh proposal bisnis diberbagai bidang usaha agar para peserta memiliki gambaran yang jelas mengenai bentuk sebuah "*Business Plan*". Kegiatan diakhiri dengan evaluasi efektifitas kegiatan dengan melakukan pemantuan terhadap mitra sejauh mana mereka dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran pada usaha masing-masing.

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Universitas Trisakti (Usakti) yang dikenal sebagai Kampus Pahlawan Reformasi adalah salah satu-satunya perguruan tinggi swasta yang didirikan Oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 014/dar tahun 1965 pada 9 November 1965. Pada saat ini Usakti mempunyai 9 Fakultas dan 47 Prodi yang semuanya telah terakreditasi baik nasional maupun internasional. Rekognisi Usakti ditunjukkan dengan akreditasi institusi A dari BAN-PT sejak 2017; Three Star University versi QS Stars 2020; Akreditasi A untuk Perpustakaan Trisakti; mempunyai 106 mitra di luar negeri dan 376 mitra dalam negeri.

Visi Usakti adalah “Menjadi Universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban”. Misi ketiga adalah meningkatkan peran serta Usakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Usakti memiliki Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang dilengkapi dengan DRPMU, DRPMF, dengan 38 Pusat Studi, Pusat Inkubasi, 91 laboratoirum, studio/galeri, sarana olah raga, dan kebun percontohan. Kegiatan penelitian dan PkM tiga tahun terakhir adalah 683 penelitian dan 1187 pengabdian dari hibah internal maupun eksternal, 9 diantaranya mendapat hibah DRPM; 1008 publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Luaran lebih dari 200 terdiri paten, paten sederhana, hak cipta, desain industri, buku, dan ipteks lainnya. Usakti mendorong dosen untuk selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik untuk peningkatan mutu. Lahan kampus yang memadai, seluas 92.780 m², yang tersebar di Kampus A, B, F, Menara Batavia, Mega Kuningan, Sentul.

Jumlah dosen tetap berpendidikan pascasarjana adalah 1017, dibantu 884 tendik mempunyai dengan rasio dosen:mahasiswa sangat ideal 1:20.6. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa kurang mampu, atau yang berprestasi akademik/non akademik atau melalui program bidik misi. Proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekuitas, dengan penyebaran daerah asal mahasiswa yang merata. Mahasiswa mempunyai 33 prestasi internasional dan 126 prestasi nasional.

Pada masa pandemi ini Pimpinan Universitas melalui SKR mendorong civitas akademika Usakti terlibat dalam program penanggulangan Covid-19 baik mandiri, bersama masyarakat maupun pemerintah. Pada Maret 2020 Usakti melaksanakan WFH dan membentuk Trisakti Crisis Center Covid-19 (TCCC) untuk mengkoordinir kegiatan penanggulangan Covid-19. LPM Usakti telah melakukan lebih dari 30 re-focusing kegiatan PkM dan merubah kegiatan Kuliah Usaha Mandiri-Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT)/KKN menjadi program membantu masyarakat melalui start up UKM untuk mendukung perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19. Penyetaraan dan pengakuan kegiatan dosen dan mahasiswa yang terkait dengan upaya penanggulangan wabah pandemik Covid-19 dimanapun sebagai kegiatan PkM atau kredit KUM-ITT. Banyak program dalam penanggulangan covid-19 yang dilakukan Usakti antara lain Pelatihan

penyemprotan disinfektan mandiri secara swadaya di wilayah sekitar kampus; PkM peduli pedagang kecil UMKM BLU PLAZA Bekasi dengan membantu dan melatih pemasaran online; melaksanakan bantuan APD; Sembako melalui Trisakti Peduli dan TCCC. Re-focusing Kuliah Usaha Mandiri -Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT TEMATIK) mendapatkan 12 aplikasi start up dan permainan yang sudah diujicobakan ke masyarakat dan siap untuk implementasi dalam waktu dekat. Percepatan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian (simppm) merupakan bagian untuk mempercepat proses administrasi PkM pada masa Pandemi

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

NAMA DOSEN	KEAHLIAN	TAHUN	PENGALAMAN PKM
Dida Nurhaida SE, Msi	Ekonomi dan Keuangan Islam	2018	Optimalisasi Marketing Mix Syariah bagi Pelaku UMKM
		2018	Ekonomi Managerial Sederhana Bagi Pelaku UMKM
		2018	Pelatihan “FIQIH MUAMALAH” Suatu Pengantar
		2018	Pelatihan “Akuntansi Islam”
		2019	Penyuluhan dan Pelatihan Memulai Bisnis dan Alternatif Pembiayaan Syariah
		2019	Penyuluhan dan Pelatihan Memulai Bisnis dan Alternatif Pembiayaan Syariah
		2020	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Investasi Sesuai dengan Prinsip Syari’ah pada Anggota Komunitas Al-Amin Di Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan
		2020	Penanggulangan Dampak Covid-19 Melalui Pendampingan Wirausaha Produk Camilan Sehat ”Kripik Kentang” bagi Ibu Rumah Tangga di RT.6/RW.13, Klender, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur
			PENGALAMAN PENELITIAN
		2019	Preferensi Pelaku Pasar dalam Memilih Instrumen Pasar Uang Antar Bank Syariah: Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP). Media Ekonomi , 2019, 26, 1, 0853-3970, 2442-9686

Dr. Yolanda Masnita, MM.	Manajemen - Marketing		PENGALAMAN PKM
		2020	Pelatihan Pengelolaan Inklusi Keuangan UMKM, Guru TK Cerdas Umat Bojong Gede. Bogor.
		2019	Pemberdayaan Keuangan Inklusi Dalam Pengembangan Kewirausahaan UMi-Usaha Mikro Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sasakpanjang Bogor. Kerjasama Dengan Koperasi KUM Syariah. Juli 2019
		2018	Pelatihan Manajemen Pemasaran Produk Bagi Guru SLB Di Jakarta Barat
		2018	Manajemen Sektor Jasa Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan – Kerjasama dengan OJK dan ASBISINDO
		2018	Pelatihan Kewirausahaan Bagi UKM dan Entrepreneur muda di Sekolah Kewirausahaan Cordova. Jakarta Selatan
		2017	Pelatihan Manajemen Persediaan bagi UKM di Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Oktober 2017
		2016	Pelatihan Analisis Pasar Untuk Pengembangan Usaha Bagi Entrepreneur Muda, Agustus 2016
		2015	Pelatihan Efektivitas Organisasi Untuk Karyawan Lembaga Amil Zakat – Di DKI Jakarta
		2015	Pelatihan Pengembangan Usaha, kerja sama dengan Dompot Dhuafa. Maret 2015
		2014	Pelatihan Strategi Produk bagi UKM, di Sekolah Kewirausahaan Cordova. Jakarta Selatan, 12 April 2014

		2014	Pelatihan Manajemen Pemasaran bagi UKM di Dompot Dhuafa, 23 Mei 2014
		2013	Pelatihan Penetapan Harga Pokok dan Strategi Penetapan Harga untuk UKM (Multi 2.3). Jakarta Barat, 19 Juni 2013
		2013	Pelatihan Metode Pembelajaran “Active Learning” pada Guru – guru SMA di Jakarta. November 2013
		2012	Penyuluhan Pengendalian Kualitas bagi UKM, Kelurahan Wijaya Kesuma Jelambar, Jakarta Barat. Maret 2012
		2012	Penyuluhan Pengendalian Kualitas bagi UKM, Kelurahan Wijaya Kesuma Jelambar, Jakarta Barat. Maret 2012
		2012	Pelatihan Memilih Sasaran Penjualan dan Distribusi (Khususnya Strategi Harga) Bagi UKM di Kelurahan Kelapa Dua, Jakarta Barat, 11 April 2012
		2011	Pelatihan Pemahaman Kualitas Produksi Ramah Lingkungan Bagi UKM, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat Pada November 2011
		2010	Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Guru-guru SMA di Jakarta Barat Pada Juli 2010
		2010	Pelatihan Pemahaman Kualitas Produksi Ramah Lingkungan Bagi UKM Kelurahan Penggadungan, Kecamatan Kalideres. Multi 1.1. Jakarta Barat, 7 November 2010
			PENGALAMAN PENELITIAN
		2020	Online Social Influencer: The Impact of Modern Marketing Toward M-Shopping
		2020	How Indonesia’s Village Fund, Play a Role in Gender Inequality

			Expenditure Per Capita, and Poverty
		2020	Relationship Capability as Antecedents for Success of New Product Development: A Strategic Fit Framework
		2020	Anthromophormism Brand Uniqueness: Products Marketed Offline Versus Online
		2020	Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMi) Melalui Keuangan Inklusi
		2019	Influence of Government Support, Technology Support and Islamic Banking Awareness on Islamic Banking Choice in Indonesia with Moderating Role of Religiosity
		2019	Application of Financial Inclusions In Indonesia: A Study On Vulnerable Group
		2019	The mediating effect of psychological ownership on human resources management bundle and job satisfaction ownership On Human Resources Management Bundle And Job Satisfaction Ownership
		2019	Innovation Mediating TQM And Firm Performance In The SME's Sector
Dr. Hotman Tohir Pohan SE, Ak, MM	Akuntansi		PENGALAMAN PKM
		2015	"Pelatihan Akuntansi Bagi Guru-Guru Yayasan Al falah Tangerang, yang dilaksanakan pada 27 Maret 2015

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

No	Nama Fasilitas	Jenis Fasilitas	Catatan
1	FE - Laboratorium Komputer	Laboratorium/Studio	

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Peserta lebih memahami pentingnya membuat rencana bisnis secara tertulis sebagai pedoman dalam menjalankan usaha mereka selanjutnya;
2. Peserta lebih memahami *step-by-step* praktik membuat rencana bisnis;
3. Peserta lebih memahami aspek penting dalam sebuah rencana bisnis seperti: produksi, operasinal, marketing, keuangan dan permodalan;
4. Peserta lebih memahami cara perhitungan usaha yang dituangkan kedalam rencana bisnis mereka.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

1. Karakteristik Peserta:

Dari keseluruhan peserta 34% telah memiliki usaha, sebanyak 47% belum memiliki usaha tapi sudah mempunyai rencana, dan 19% belum memiliki usaha dan belum memiliki rencana. Lokasi peserta, sangat beragam, Pamulang, Serpong, Tangerang selatan, Serang, dan beberapa berasal dari Jakarta Barat. Usaha yang dilakukan, 89% menggunakan media sosial. Peserta yang sudah memiliki usaha, Sebagian besar usahanya meliputi kuliner, baju, dan jasa penitipan.

2. Berdasarkan umpan balik dari peserta diperoleh hasil:

- a) Kegiatan PKM yang diikuti merupakan pengalaman baru bagi peserta;
- b) Materi PKM yang diberikan dan sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat untuk peserta;
- c) Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta;
- d) Penyampaian dan penyajian materi PKM menarik dan mudah dipahami oleh peserta;
- e) Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan PKM cukup;
- f) Pertanyaan yang diajukan pada saat sesi tanya jawab dan diskusi dapat dijawab secara langsung dan dijelaskan dengan baik oleh pemateri;
- g) Mitra berkeinginan untuk mengikuti PKM lanjutan, dengan materi yang dapat membantu pengembangan rintisan UMKM yang dibangunnya saat ini.

3. Berdasarkan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa tingkat pemahaman peserta tentang pembuatan rencana bisnis mengalami peningkatan.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung kegiatan:

1. Adanya dukungan dari Universitas Trisakti untuk menjalin kerjasama dan bantuan pendanaan sehingga pelaksanaan kegiatan PKM menjadi lebih tepat sasaran, berjalan dengan lancar, dan lebih holistik.
2. Adanya komunikasi yang baik dan intens antara Mitra dan Tim PKM.
3. Keterbukaan dari Mitra dalam mengutarakan masalah yang dihadapi, sehingga memungkinkan Tim PKM memberikan solusi yang tepat.

Faktor penghambat kegiatan: Masih tingginya angka kesakitan Covid-19 dan adanya kebijakan PSBB sehingga kegiatan ini sebagian besar dilakukan secara daring.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1.	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	No. Pencatatan HKI 000237330
2.	Publikasi di Jurnal	Artikel Jurnal	Terbit di Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera, Trisakti. Volume 2, Nomor 1, halaman 33 - 42, Januari 2021 DOI: 10.25105/juara.v2i1.8535

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

- **Integrasi dengan Penelitian**

Hasil PKM dapat dibuat penelitian lebih lanjut mengenai faktor determinan penentu keberhasilan bisnis UMKM

- **Integrasi dengan Dikjar**

Pelaksanaan PKM dapat dijadikan studi kasus dan Modul Pengajaran untuk Mata Kuliah Kewirausahaan dan Inovasi.

- **Integrasi dengan Program Kreativitas Mahasiswa**

Mahasiswa dapat membuat atau berpartisipasi dalam kompetisi pembuatan bisnis plan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

5.1 Kesimpulan

1. Kegagalan usaha yang kerap dialami UMKM salah satunya adalah karena tidak adanya rencana bisnis (*Business Plan*) sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perhitungan awal;
2. Ketiadaan rencana bisnis pun seringkali membuat pelaku UMKM tidak konsisten dalam menjalankan bisnisnya. Mereka cenderung melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara *trial and error* atau coba-coba. Seandainya usaha yang dilakukan gagal mereka akan beralih ke usaha yang lain, dan jika sudah gagal beberapa kali maka mereka akan berhenti melakukan usaha atau menyerah tanpa melakukan evaluasi tentang apa yang menyebabkan terjadinya kegagalan.
3. Sehingga betapa pentingnya suatu rencana bisnis secara tertulis yang merupakan suatu peta bisnis yang dapat digunakan pedoman dalam menjalankan usaha. Peta bisnis ini berfungsi sebagai kendali yang menjaga agar usaha tetap fokus dan tidak menyimpang.
4. Ketiga hal penting ini telah disadari oleh peserta dan mulai mempelajari dan mempraktikkan bagaimana Menyusun rencana bisnis yang baik secara sederhana.

5.2 Saran

Untuk program PKM selanjutnya, masih dibutuhkan program PKM yang secara khusus membahas aspek penting dalam membuat bisnis plan secara lebih detail, seperti aspek pemasaran, aspek produksi, aspek operasional dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia Pacific Foundation of Canada (APF-Canada). *Survey of Entrepreneurs and MSMEs In Indonesia.* , (2018).
- Bangs, Jr. David H (1995). *Pedoman Langkah Awal Menjalankan usaha*, Jakarta: Erlangga
- Casadesus-Masanell, R., & Ricart, J. E. (2010). From strategy to business models and onto tactics. *Long Range Planning*, 43(2–3), 195–215. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.01.004>
- Friend, G. &, & Stefan, Z. (2004). Guide to business planning. In *PROFILE BOOKS LTD* (Vol. 46). <https://doi.org/10.5860/choice.46-6899>
- Indarti, N., & Langenberg, M. (2004). Factors affecting business success among SMEs: empirical evidences from Indonesia. *Second Bi-Annual European Summer ...*, (August), 1–15. Retrieved from <http://www.utwente.nl/mb/nikos/archief/esu2004/papers/indartilangenberg.pdf>
- Masnita, Y., Khomsiyah, & Hermien Triyowati. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMi) Melalui Keuangan Inklusi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 255–262. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3964>
- Septiana, M. &, & Ghina, A. (2016). Strategi Pengembangan untuk Keberlangsungan Usaha dengan Pendekatan Timmons Model (Studi Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 157–178.
- Sugiarto, I. (2019). Impact of Business Plans for the Development of MSMEs. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(2), 375–379. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i2.308>

Lampiran 1. Bukti Luaran


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202108837, 28 Januari 2021

Pencipta

Nama : **Dida Nurhaida, SE.,MSi, Dr. Yolanda Masmita Siagian, MM dkk**
Alamat : Malaka Country Estate, Jl. Malaka Bini II NO. 8 RT. 002/010, Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13460
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**
Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian, Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Pelatihan Menyusun Bisnis Bagi Pelaku UMKM**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Desember 2020, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000237330

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PENYUSUNAN RENCANA BISNIS UMKM
Creation of a Business Plan for SMEs

Yolanda Masnita, Dida Nurhaida, Hotman Tohir Pohan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima
Oktober 2020
Revisi
November 2020
Disetujui
Desember 2020
Terbit Online
Januari 2021

*Penulis Koresponden:
yolandamasnita@trisakti.ac.id



Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai dalam kegiatan kali ini adalah memberikan pemahaman dan meningkatkan ketrampilan para pelaku UMKM agar memiliki kemampuan tentang praktik menyusun perencanaan usaha dan anggaran yang akan diterapkan pada usahanya, sehingga diharapkan para pelaku UMKM ini dapat memiliki pedoman secara tertulis sebagai peta dan rencana aksi dalam menjalankan usahanya. Metode yang digunakan berdasarkan pendekatan kelompok. Rangkaian kegiatan dimulai dari survey dan wawancara mendalam untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra, ditindak lanjuti dengan rapat koordinasi tim pengusul PKM untuk menganalisis kebutuhan mitra dan persiapan materi. Penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dilakukan secara daring (*Zoom meeting*), berisi: menanamkan pola pikir yang mendasar tentang pentingnya membuat rencana usaha serta dampak dari tidak adanya rencana usaha, kemudian langkah-langkah menyusun rencana usaha disertai tata cara membuat anggaran usaha secara tertulis. Materi dilengkapi contoh-contoh proposal bisnis diberbagai bidang usaha agar para peserta memiliki gambaran yang jelas mengenai bentuk sebuah perencanaan bisnis. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi efektifitas pelatihan melalui pemantauan terhadap implemetansi hasil pembelajaran pada usaha para mitra.

Abstract

*The purpose of community service that will be achieved in this activity is to provide understanding and improve the skills of SMEs actors so that they have the ability to practice compiling business planning and budgets that will be applied to their business, so it is hoped that these SMEs actors can have written guidelines as maps and action plan in running its business. The method used is based on a group approach. The series of activities started from surveys and in-depth interviews to explore problems faced by partners, followed by a coordination meeting of the PKM- community service proposer team to analyze partners' needs and prepare materials. The delivery of material in the form of counseling is carried out online (*Zoom meeting*), containing: instilling a basic mindset about the importance of making a business plan and the impact of the absence of a business plan, then steps to compile a business plan accompanied by procedures for making a business budget in writing. The material is equipped with examples of business proposals in various business fields so that participants have a clear picture of the form of a business plan. The activity ended with an evaluation of the effectiveness of training through monitoring the implementation of learning outcomes in partners' efforts.*

Kata Kunci:

- anggaran usaha
- jenis usaha
- kewirausahaan
- rencana bisnis
- UMKM

Keywords:

- *business budget*
- *business plan*
- *entrepreneurship*
- *SMEs*
- *type of business*

Lampiran 2. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Kampus A, Jalan Kyai Tapa, Grogol Jakarta Barat 11440
Telp. 021-5663232 Pes. 8308 Fax. 5644270
Web site : www.feb.trisakti.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : *kyb* /AK/4.03/SPT-FEB/XII/2020

Pertimbangan : 1. Sesuai dengan program kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, maka akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Program Mono Disiplin.

2. Dalam melaksanakan program kegiatan tersebut perlu ditunjuk para Dosen Biasa dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti yang akan ditugasi.

Dasar : 1. Keputusan Rektor Usakti Nomor : 176/USAKTI/SKR/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012.

MENUGASKAN

Kepada : Para Dosen Biasa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang namanya tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIDN/NIDK/NIM	Keterangan
1.	Dida Nurhaida SE, MSi	0326047105	Dosen
2.	Dr. Yolanda Masnita, MM	0323066801	Dosen
3.	Dr. Hotman Tohir Pohan, MM	0324095701	Dosen
4.	Ai Kartini	028031800027	Mahasiswa
5.	Thazqia Dhia Hasna	3173075611990001	Mahasiswa
6.	Dewi Anggraeni	9903	Tendik

Untuk : 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk **"Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM Anggota Komunitas Al-Amin di Kel. Bakti Jaya- Kec. Setu, Tangerang Selatan"** yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 14 Desember 2020
Tempat : Jl. Puspipek Raya Komp. Panorama Serpong Blok. D618 Kel. Bakti Jaya- Kec. Setu Tangerang Selatan 15315

2. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah pelaksanaan.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 11 Desember 2020

Dekan,



Yolanda Masnita S., MM.

Disampaikan kepada Yth :
- Para Dosen dan Mhs yang ditugasi

Tembusan :
1. Wakil Dekan I FEB Usakti
2. Ketua Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah FEB Usakti
3. Kabog. TU FEB Usakti
4. Kasubbag. Adm. Lldimaslan FEB Usakti

Lampiran 3. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.



No. Dok : FRM-PKM-01-13
 Revisi : 00
 Tgl. Efektif : 1 Januari 2019

Pada hari Senin, tanggal 14 Desember 2020 telah dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Kelompok kegiatan : UKM
 Tahun kinerja : 2019/2020
 Jenis kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan
 Tingkat penyelenggaraan : Lokal
 Judul : Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM Anggota Komunitas Al-Amin di Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, Tangerang Selatan

Oleh Tim Pelaksana PKM Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti ; *)

Tempat : *Offline dan Online Melalui Zoom Meeting*
 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
 Jumlah Peserta : 35 orang secara *online* – 11 orang secara *offline*

Dengan Tim Pelaksana sebagai berikut :

No.	N a m a	NIDN / NIM	Tanda Tangan
1	Dida Nurhaida SE, MSi	0326047105	
2	Dr. Yolanda Masnita, MM	0323066801	
3	Dr. Hotman Tohir Pohan, MM	0324095701	
4	Ai Kartini	028031800027	
5	Thazqia Dhia Hasna	3173075611990001	

Jakarta, 14 Desember 2020

Mengetahui,
 Ketua Mitra*)

(Betty Mariyani, SH)
 *) Untuk disesuaikan

Ketua Pelaksana PKM

(Dida Nurhaida SE, MSi)

Lampiran 4. Surat Keterangan Mitra



No. Dok : FRM-PKM-01-13
Revisi : 00
Tgl. Efektif : 1 Januari 2019

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertempat Online dan Offline oleh para Dosen Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti bekerjasama dengan UMKM di Tangerang yang diselenggarakan pada :

Hari /Tanggal : Senin / 14 Desember 2020
Tempat : Jl. Puspipok Raya Komp. Panorama Serpong Blok. D618 Kel. Bakti Jaya
Kec. Setu Tangerang Selatan 15315
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tema : Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM Anggota
Komunitas Al-Amin di Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, Tangerang Selatan

Dengan ini kami beritahukan bahwa para Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan tugas sebagai Instruktur/Penyuluh. Adapun nama-nama Dosen tersebut sebagai berikut :

No.	N a m a	NIDN/NIDK/NIK/NIM	Keterangan
1.	Dida Nurhaida SE, MSi	0326047105	Dosen/ Ketua
2.	Dr. Yolanda Masnita, MM	0323066801	Dosen/ Anggota
3.	Dr. Hotman Tohir Pohan, MM	0324095701	Dosen/ Anggota
4.	Ai Kartini	028031800027	Mahasiswa
5.	Thazqia Dhia Hasna	3173075611990001	Alumni

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Desember 2020
Ketua Mitra

(Betty Mariyani, SH)

Lampiran 5. Absensi



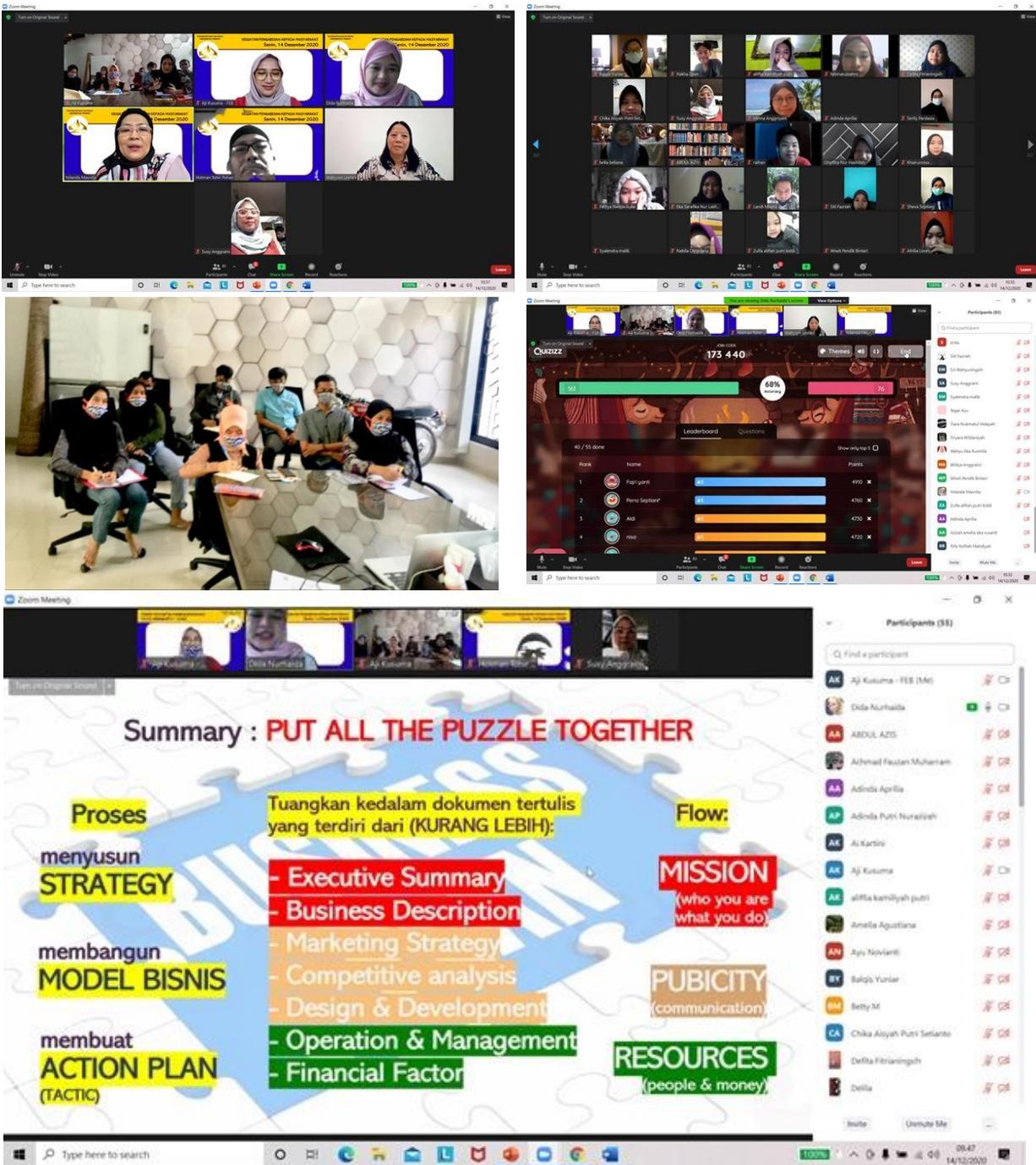
No. Dok : FRM-PKM-01-13
Revisi : 00
Tgl. Efektif : 1 Januari 2019

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN PKM

HARI/TANGGAL	: Senin / 14 Desember 2020
TEMPAT	: Offline dan Online Melalui Zoom Meeting
JUDUL PKM	: Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM Anggota Komunitas Al-Amin di Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, Tangerang Selatan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Sri Rejeki	
2.	Dewi Rahmawati	
3.	Ardi Saputra	
4.	JAHNIS . K . ADJI	
5.	Rena Septiani	
6.	Muhammad Aldi Afriansyah	
7.	Dinda Annisa Pratiwi	
8.	Natasya Alifa Salsabila	
9.	Mulyanti	
10.	Firza Pradipha	
11.	Ilham Kusumadewa aji	
12.		
13.		
14.		

Lampiran 6. Gambar/poster/peta/Foto Pelaksanaan (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)



Lampiran 7. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)

 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Universitas Trisakti

Menyusun Rencana Bisnis Bagi Pelaku UMKM

Dida Nurhaida SE, MSi., Dr. Yolanda Masnita, MM., dan Dr. Hotman Tohir Pohan, MM.

Latar Belakang

Pada umumnya para pelaku UMKM di Indonesia pada saat awal membuka usaha baru banyak yang mengalami kegagalan. Kegagalan ini antara lain disebabkan karena pada saat membuka usaha tidak menyusun perencanaan terlebih dahulu, sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perhitungan awal.

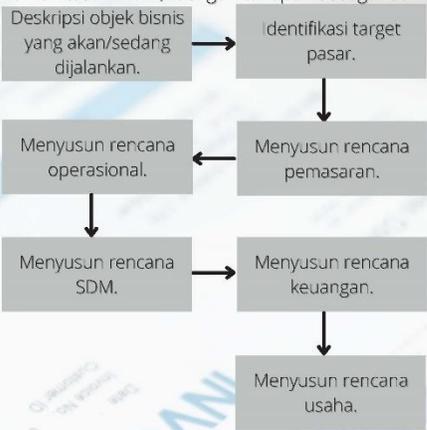
Kurangnya kesadaran akan pentingnya suatu rencana usaha diidentifikasi sebagai satu masalah pada fase *start-up* di kalangan UMKM. Belum adanya rencana usaha bagi para pelaku UMKM disebabkan oleh keengganan dan masih kurangnya keterampilan untuk menuangkan rencana usaha secara tertulis, sehingga tersebut perlu ditanamkan kesadaran bagi pelaku UMKM akan pentingnya sebuah rencana usaha dan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Membekali peserta agar memiliki pemahaman tentang pentingnya sebuah rencana usaha dan pengelolaan usaha secara tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha; 2) Membekali peserta agar dapat menyusun sendiri rencana bisnis secara tertulis bagi usaha yang telah maupun yang akan dijalankan sehingga peserta memiliki peta dan arah bisnis yang lebih jelas; 3) Membekali peserta agar dapat membuat anggaran usaha secara terperinci berdasarkan rencana yang dibuat sehingga memiliki informasi yang akurat yang berhubungan dengan permodalan usaha dan proyeksi keuangan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan teknik penyuluhan secara daring dengan *audience* anggota komunitas Al-Amin, dengan tahapan sebagai berikut:

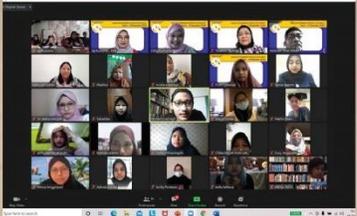


```
graph TD; A[Deskripsi objek bisnis yang akan/sedang dijalankan.] --> B[identifikasi target pasar.]; B --> C[Menyusun rencana pemasaran.]; C --> D[Menyusun rencana operasional.]; D --> E[Menyusun rencana SDM.]; E --> F[Menyusun rencana keuangan.]; F --> G[Menyusun rencana usaha.];
```

Hasil Kegiatan

Kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya memiliki rencana usaha meningkat. Adanya perencanaan usaha dan penerapan strategi pemasaran yang baik dapat berdampak positif keberlanjutan kegiatan usaha UMKM.

Selain itu, rencana usaha akan memudahkan para pelaku UMKM untuk menyusun skala prioritas, rencana aksi dan strategi dengan matang, sehingga lebih siap dalam menghadapi berbagai perubahan dan hambatan untuk mengatasi permasalahan saat menjalankan usaha.



Lampiran 8. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni

Mahasiswa



Mahasiswa



Alumni



Lampiran 9. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



**UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5663232 Pes. 8308 Fax. 5644270
Website: www.feb.trisakti.ac.id

**KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
TAHUN ANGGARAN 2020/2021**

**ANTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 178a/AK/4.03/FEB/XII/2020**

Pada hari ini Selasa tanggal 1 bulan Desember tahun 2020, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. Yolanda Masnita, MM.** : **Dekan** FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan di Jalan Kyai Tapa No. 1, Grogol, Jakarta Barat, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dida Nurhaida SE, Msi** : **Dosen** FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PASAL 1
DASAR HUKUM**

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
- (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 2
RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

- (1) Ruang lingkup **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.
- (2) Identitas **kegiatan Abdimas** sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:
- (a) Judul Abdimas : Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM
- (b) Mata Kuliah terkait : • Pemasaran Strategik
• Kewirausahaan
- (c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Buku	Buku Teks	Guide to Business Planning
2	Publikasi di Jurnal	Internasional	Analysis of The Determinants of The Going Concern of Small And Medium Enterprises in Ubud District, Indonesia
3	Publikasi di Jurnal	Internasional	From strategy to business models and onto tactics
4	Publikasi di Jurnal	Internasional	Impact of Business Plans for the Development of MSMEs.
5	Publikasi di Jurnal	Nasional Terakreditasi	Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMi) Melalui Keuangan Inklusi
6	Publikasi di Jurnal	Nasional Tidak Terakreditasi	Pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Peran Inklusi Keuangan
7	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Faktor – Faktor Sukses Penyelenggaraan Keuangan Inklusif Yang Berkelanjutan Dalam Rangka Pengembangan UMK

- (d) Program Studi (1) : KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
- (e) Program Studi (2) : MAGISTER AKUNTANSI
- (f) Program Studi (3) : MANAJEMEN
- (g) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	Dida Nurhaida SE, Msi	0326047105
2	Pelaksana	Dr. Yolanda Masnita, MM.	0323066801
3	Pelaksana	HOTMAN TOHIR POHAN	0324095701

(h) Email ketua pelaksanaan : dida.nurhaida@trisakti.ac.id

PASAL 3 JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 5 Bulan 10.5 Hari, terhitung sejak tanggal 18 Oktober 2020 dan berakhir pada 30 Maret 2021 (*dari persiapan sampai luaran sebaiknya lebih dari 6 bulan*)

PASAL 4 BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN

- (1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar **Rp. 4.000.000 (terbilang: Empat Juta Rupiah)**
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	PPT Penyuluhan
2	Publikasi di Jurnal	Nasional Tidak Terakreditasi	Jurnal Wahana Abdimas

- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

PASAL 5 PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran abdimas dilakukan *Reviewer* Abdimas Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 6 KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

PASAL 7 KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau

kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).

- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan **Kontrak Abdimas** ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 8 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat di tingkat Fakultas.
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan mufakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

PASAL 9 AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini, maka akan dilakukan amandemen **Kontrak Hibah Abdimas**.

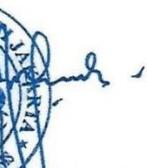
PASAL 10 LAIN-LAIN

Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA



Nanda Masnita, MM.
0323066801/USAKTI

PIHAK KEDUA


Dida Nurhaida SE, Msi
0326047105/USAKTI

Mengetahui

Direktur Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Ir. Muhammad Burhannudinnur, M.Sc., IPM.
0310106704 /USAKTI

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

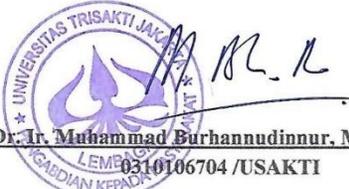
PIHAK PERTAMA

Dr. Yolanda Masnita, MM.
0323066801/USAKTI

PIHAK KEDUA

Dida Nurhaida SE, Msi
0326047105/USAKTI

Mengetahui
Direktur Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat


Dr. Ir. Muhammad Burhannudinnur, M.Sc., IPM.
0310106704 /USAKTI

Lampiran 10. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

PERENCANAAN USAHA (*BUSINESS PLAN*)

Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan usahan (*business plan*)

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan studi kelayakan usaha
 2. Menjelaskan proses serta tahapan studi kelayakan usaha
 3. Menjelaskan pentingnya perencanaan usaha (*business plan*)
 4. Menjelaskan pengertian perencanaan usaha (*business plan*)
 5. Menjelaskan kerangka perencanaan usaha (*business plan*)
 6. Menyusun perencanaan usaha (*business plan*)
-

A. Pentingnya Studi Kelayakan Usaha

Setelah mempelajari pengertian kewirausahaan serta karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, saatnya belajar menjadi wirausaha dengan membuat perencanaan bisnis. Namun sebelum memulai usaha, terlebih dahulu harus melakukan studi atau analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui layak tidaknya suatu bisnis untuk di mulai dan dikembangkan, yaitu studi kelayakan usaha dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*strength, weakness, opportunity, threatement /SWOT*).

Hasil studi kelayakan usaha pada prinsipnya bisa digunakan antara lain untuk :

1. Merintis usaha baru, misalnya membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang, membuka usaha peternakan dan lain-lain.
2. Mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, mengganti peralatan atau mesin, menambah mesin baru, memperluas cakupan usaha dan sebagainya.

Lampiran 11. Hasil Tes Kesamaan

PKM BISNIS PLAN

by Dida Nurhaida

Submission date: 14-May-2021 11:55PM (UTC+0700)
Submission ID: 1586125599
File name: usun_Rencana_Bisnis_bagi_Pelaku_UMKM20210501_163613-_upload.docx (11.74M)
Word count: 4422
Character count: 28425

PKM BISNIS PLAN

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dikaelektro1.blogspot.com <small>Internet Source</small>	4%
2	staff.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
3	www.widyatama.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
4	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <small>Student Paper</small>	1%
5	sheiliandramully.wordpress.com <small>Internet Source</small>	1%
6	www.scielo.org.co <small>Internet Source</small>	1%
7	journal.unilak.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	Submitted to University of Greenwich <small>Student Paper</small>	1%
9	Denny Putri Hapsari, Dian Maulita, Nana Umdiana. "Peningkatan Ekonomi Rumah	1%



UCAPAN TERIMA KASIH

Komunitas Al-Amin *Mengucapkan terima kasih Kepada:*

TIM PKM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

- 
1. Dida Nurhaida SE, Msi
 2. Dr. Yolanda Masnita, MM
 3. Dr. Hotman Tohir Pohan, MM
 4. Ai Kartini
 5. Thazqia Dhia Hasna
 6. Dewi Anggraeni

Yang telah memberikan pelatihan kepada anggota komunitas Al-Amin dengan tema:

Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM

Senin, 14 Desember 2020
Bertempat di: Jl. Puspippek Raya, Komp. Panorama Serpong,
Kel. Bakti Jaya- Kec. Setu, Tangerang Selatan
dan secara daring melalui *Zoom meeting*.

Betty Mariyani, SH

Ketua Komunitas Al-Amin

UCAPAN TERIMA KASIH

Komunitas Al-Amin Mengucapkan terima kasih Kepada:

TIM PKM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI

- 
1. Dida Nurhaida SE, Msi
 2. Dr. Yolanda Masnita, MM
 3. Dr. Hotman Tohir Pohan, MM
 4. Ai Kartini
 5. Thazqia Dhia Hasna
 6. Dewi Anggraeni

Yang telah memberikan pelatihan kepada anggota komunitas Al-Amin dengan tema:

Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM

Senin, 14 Desember 2020

Bertempat di: Jl. Puspippek Raya, Komp. Panorama Serpong,
Kel. Bakti Jaya- Kec. Setu, Tangerang Selatan
dan secara daring melalui *Zoom meeting*.



Betty Mariyani, SH

Ketua Komunitas Al-Amin



UNIVERSITAS TRISAKTI

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

Dida Nurhaida SE, Msi

Atas partisipasinya sebagai:

Penyuluh

dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terprogram
dari Dana Hibah Internal Universitas Trisakti, Periode tahun akademik 2020/2021
tanggal 18 Oktober 2020 – 30 Maret 2021, dengan judul:

Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis bagi Pelaku UMKM

Jakarta, 03 Oktober 2021

Direktur

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat




Dr. Astri Rinanti, MT
2234/USAKTI

PENYUSUNAN RENCANA BISNIS UMKM
Creation of a Business Plan for SMEs

Yolanda Masnita, Dida Nurhaida, Hotman Tohir Pohan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima
Oktober 2020
Revisi
November 2020
Disetujui
Desember 2020
Terbit Online
Januari 2021

*Penulis Koresponden:
yolandamasnita@trisakti.ac.id



Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai dalam kegiatan kali ini adalah memberikan pemahaman dan meningkatkan ketrampilan para pelaku UMKM agar memiliki kemampuan tentang praktik menyusun perencanaan usaha dan anggaran yang akan diterapkan pada usahanya, sehingga diharapkan para pelaku UMKM ini dapat memiliki pedoman secara tertulis sebagai peta dan rencana aksi dalam menjalankan usahanya. Metode yang digunakan berdasarkan pendekatan kelompok. Rangkaian kegiatan dimulai dari survey dan wawancara mendalam untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra, ditindak lanjuti dengan rapat koordinasi tim pengusul PkM untuk menganalisis kebutuhan mitra dan persiapan materi. Penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dilakukan secara daring (*Zoom meeting*), berisi: menanamkan pola pikir yang mendasar tentang pentingnya membuat rencana usaha serta dampak dari tidak adanya rencana usaha, kemudian langkah-langkah menyusun rencana usaha disertai tata cara membuat anggaran usaha secara tertulis. Materi dilengkapi contoh-contoh proposal bisnis diberbagai bidang usaha agar para peserta memiliki gambaran yang jelas mengenai bentuk sebuah perencanaan bisnis. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi efektifitas pelatihan melalui pemantauan terhadap implemmentasi hasil pembelajaran pada usaha para mitra.

Kata Kunci:

- anggaran usaha
- jenis usaha
- kewirausahaan
- rencana bisnis
- UMKM

Abstract

The purpose of community service that will be achieved in this activity is to provide understanding and improve the skills of SMEs actors so that they have the ability to practice compiling business planning and budgets that will be applied to their business, so it is hoped that these SMEs actors can have written guidelines as maps and action plan in running its business. The method used is based on a group approach. The series of activities started from surveys and in-depth interviews to explore problems faced by partners, followed by a coordination meeting of the PkM- community service proposer team to analyze partners' needs and prepare materials. The delivery of material in the form of counseling is carried out online (Zoom meeting), containing: instilling a basic mindset about the importance of making a business plan and the impact of the absence of a business plan, then steps to compile a business plan accompanied by procedures for making a business budget in writing. The material is equipped with examples of business proposals in various business fields so that participants have a clear picture of the form of a business plan. The activity ended with an evaluation of the effectiveness of training through monitoring the implementation of learning outcomes in partners' efforts.

Keywords:

- *business budget*
- *business plan*
- *entrepreneurship*
- *SMEs*
- *type of business*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya para pelaku UMKM di Indonesia pada saat awal membuka usaha baru banyak yang mengalami kegagalan. Kegagalan ini antara lain disebabkan karena pada saat membuka usaha tidak menyusun perencanaan terlebih dahulu, sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perhitungan awal. Penting untuk dicermati bahwa membuka usaha baru tidak mungkin tanpa ada rencana sebelumnya. Betapapun sederhananya rencana usaha perlu disusun secara tertulis. Perencanaan tertulis memungkinkan pelaku usaha untuk menuangkan pikiran, seperti tentang usaha apa yang akan dirintisnya, siapa target konsumennya, lokasi, berapa kebutuhan modal dan berapa perkiraan keuntungan yang akan diperoleh.

Seorang pengusaha yang tidak membuat perencanaan usahanya sebenarnya sedang merencanakan kegagalan (Bangs, 1995; Roy *et al.*, 2020). Ungkapan ini benar, dari hasil pengamatan para pemilik usaha kecil yang menyisihkan waktu untuk mengkaji strategi usahanya dan memanfaatkan informasi untuk menguji kebenaran pendapatnya, bersedia mengenali kekurangan-kekurangan dirinya adalah pengusaha yang tidak mengalami kegagalan. Sehingga betapa pentingnya suatu rencana bisnis secara tertulis yang merupakan suatu peta bisnis yang dapat digunakan pedoman dalam menjalankan usaha. Peta bisnis ini berfungsi sebagai kendali yang menjaga agar usaha tetap fokus dan tidak menyimpang. Pandangan ini sudah berlaku di negara maju, namun para wirausaha baru di Indonesia sebagian besar menyimpan rencana usaha hanya di dalam pikiran saja. Kecenderungan melaksanakan kegiatan usaha, dilakukan dengan cara trial and error atau coba-coba. Jika usaha yang dilakukan gagal, maka akan beralih ke usaha yang lain, dan jika sudah gagal beberapa kali, kemudian akan berhenti melakukan usaha atau menyerah tanpa melakukan evaluasi tentang apa yang menyebabkan terjadinya kegagalan. Model seperti ini banyak dijumpai pada pelaku UMKM di Indonesia.

Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya suatu rencana usaha diidentifikasi sebagai satu masalah pada fase start-up di kalangan UMKM (Chaston, 1992; McMahon, 200; Septiana & Ghina, 2016; Masnita *et al.*, 2020.) Dalam konteks ini, rencana usaha dapat dianggap sebagai orientasi dalam membangun usaha. Orientasi dalam membangun usaha secara signifikan berpengaruh pada pertumbuhan usaha yang lebih baik. Sejalan dengan ini, Smallbone, Leig, & North (1995) mengemukakan bahwa salah satu karakteristik yang membedakan antara usaha yang sukses dan gagal adalah komitmen mereka untuk berubah. Karena itu diyakini bahwa suatu usaha yang direncanakan dengan baik sebagaimana dituangkan kedalam sebuah

rencana usaha secara tertulis akan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Septiana & Ghina, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa belum adanya rencana usaha bagi para pelaku UMKM disebabkan oleh keengganan dan masih kurangnya keterampilan untuk menuangkan rencana usaha secara tertulis. Hal ini tentu saja membuat usaha yang dijalani tidak fokus dan ketidakmampuan menghadapi tantangan dan hambatan usaha yang dapat menyebabkan kegagalan. Masalah menjadi lebih kompleks karena disamping belum memiliki konsep kewirausahaan yang baik, UMKM di Indonesia pun masih memiliki keterbatasan modal (Masnita *et al.*, 2020). Sementara untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal pelaku UMKM perlu menunjukkan rencana usaha yang dibuat secara tertulis. Untuk itu diperlukan strategi pengembangan untuk keberhasilan usaha.

Para pelaku UMKUM, sangat perlu ditanamkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana usaha dan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut mengingat manfaatnya yang sangat besar. Sugiarto (2019), membuktikan bahwa adanya perencanaan usaha dan penerapan strategi pemasaran yang baik berdampak positif keberlanjutan kegiatan usaha UMKM. Sementara Indarti & Langenberg (2004), membuktikan secara empiris bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha di kalangan UMKM di Indonesia adalah strategi pemasaran, penggunaan teknologi dan akses terhadap sumber pendanaan. Kesadaran tersebut perlu ditanamkan, mengingat dengan berkembangnya UMKM, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Sehingga pelatihan kewirausahaan merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian, yaitu tentang bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Sebagai gambaran tentang kondisi UMKM di Indonesia, sebuah survey yang dilakukan oleh (APF, 2018) pada pelaku usaha UMKM di Indonesia, mencatat bahwa dari semua responden, hanya 32% yang memiliki pengalaman kerja lima tahun atau lebih sebelum memutuskan untuk berwirausaha, 46% responden memiliki pengalaman kerja kurang dari lima tahun, dan 22% tidak memiliki pengalaman kerja sama sekali. Proporsi terbesar adalah wirausaha muda (dibawah 35 tahun) dengan pengetahuan wirausaha yang masih rendah dan sangat membutuhkan pelatihan sebelum terjun berwirausaha.

Survey tersebut pun mencatat bahwa faktor sumber daya manusia, merupakan salah satu yang menghambat perkembangan UMKM di Indonesia cukup yang signifikan, berada pada urutan ketiga, yaitu (32%) dari jawaban responden, faktor pertama adalah modal usaha (70%) dan kedua pemasaran (46%). Laporan OECD menyatakan bahwa salah satu bidang yang memerlukan perbaikan di Indonesia adalah pengetahuan dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Indonesia berada pada peringkat rendah dibandingkan dengan negara lain yang sepadan dari tingkat pendidikan, yaitu peringkat 67 dari 72 negara yang ditinjau oleh OECD. Penduduk usia 18 hingga 24 tahun menghadapi tingkat pengangguran sebesar 15,6%, jauh di atas rata-rata negara secara keseluruhan sebesar 6,2%. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesiapan tenaga kerja merupakan faktor penghambat yang signifikan untuk aktivitas kewirausahaan di negara ini, sehingga perlu kebijakan yang sesuai dengan pendidikan kewirausahaan yang akan membantu perbaikan sektor UMKM Indonesia. (APF, 2018)

Hal ini menjadi peluang bagi Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan sebagai cermin dari pada tujuan pendidikan tinggi itu sendiri yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Mengacu pada renstra Universitas Trisakti serta kebijakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang ditetapkan DP3M Dikti maka secara gradual dilakukan perubahan pendekatan PKM dari *Community Service* menjadi *Community Development*, terutama dalam bidang usaha yang dilakukan oleh masyarakat.

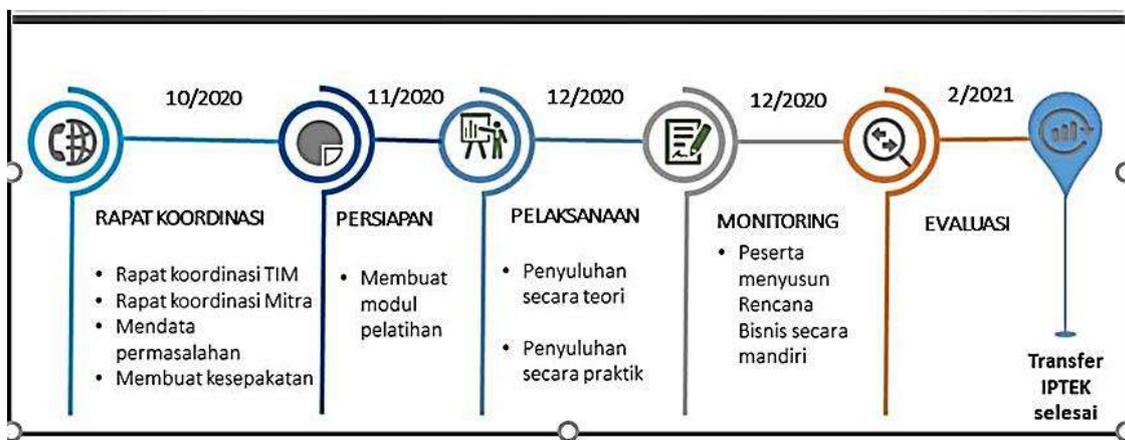
Pelaksanaan kegiatan PKM bermitra dengan Komunitas Al- Amin, sebuah komunitas sosial yang memiliki spirit untuk berbagi harta dan ilmu bagi pihak yang membutuhkan. Kerjasama dilakukan dengan cara *resource sharing*, yaitu komunitas Al-Amin akan membantu mengumpulkan *audience*, baik itu yang berasal dari anggota komunitas maupun rekomendasi dari anggota komunitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar, kegiatan ini terdiri dari 5 (lima) tahap: 1) Rapat koordinasi; 2) Persiapan; 3) Pelaksanaan; 4) Monitoring; dan 5) Evaluasi. Setiap tahapan terdiri dari beberapa kegiatan, yang dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan ini ber-mitra dengan Komunitas Sedekah Al-Amin, yang berlokasi di Jl. Puspitek Raya, Komplek Panorama Serpong Blok D 6/8, Bukit Jaya, Tangerang Selatan, yaitu komunitas

lintas profesi yang beranggotakan para pekerja kantor, wirausaha, dosen dan profesional lainnya, yang tersebar di Jabodetabek. Spirit dari komunitas ini pada awalnya adalah keinginan untuk berbagi dengan sesama di lingkungan masing-masing dengan cara menggalang dana dan secara bergantian mengadakan bakti sosial bagi masyarakat yang menjadi target penerima bantuan yang diusulkan oleh para anggota. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin saling mengenal satu sama lain, komunitas ini mulai bersinergi dan berbagi pengetahuan untuk saling menunjang profesi dan usaha para anggota, juga pihak lain diluar anggota yang membutuhkan edukasi atas rekomendasi anggota kelompok.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan

Peserta yang terdaftar sebanyak 46 orang, tetapi yang menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan sebanyak 34 orang. Dari keseluruhan peserta 34% telah memiliki usaha, sebanyak 47% belum memiliki usaha tapi sudah mempunyai rencana, dan 19% belum memiliki usaha dan belum memiliki rencana. Lokasi peserta, sangat beragam, Pamulang, Serpong, Tangerang selatan, Serang, dan beberapa berasal dari Jakarta Barat. Usaha yang dilakukan, 89% menggunakan media sosial. Peserta yang sudah memiliki usaha, Sebagian besar usahanya meliputi kuliner, baju, dan jasa penitipan.

Dari survey awal dan wawancara mendalam dengan ketua komunitas terlihat bahwa para pelaku UMKM yang tergabung dalam wadah perkumpulan ini belum memiliki keterampilan membuat rencana usaha beserta anggarannya, sehingga dalam menjalankan usahanya mereka masih belum terarah dan tertata dengan baik. Tidak adanya rencana bisnis yang jelas, merupakan salah satu hal yang menyebabkan usaha mereka tidak dapat bertahan lama, tidak

berkembang atau memilih untuk berganti bidang usaha lain dari pada mencari solusi yang tepat disaat usaha menghadapi kendala. Dampak lain dari tidak adanya rencana bisnis dan anggaran ini, para pelaku UMKM menjadi sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak lain, seperti investor, perbankan, atau modal ventura.

Adapun nilai tambah yang bisa diperoleh oleh anggota mitra jika memiliki pemahaman dan keterampilan tersebut, usaha yang dijalankan akan lebih fokus dan terarah dan terbukanya kesempatan untuk mendapatkan akses sumber pendanaan eksternal. Hal ini akan menunjang kekuatan ekonomi rakyat yang semakin kokoh di masa depan karena usaha-usaha kecil ini memiliki harapan untuk berkembang menjadi lebih besar.

Maka tujuan yang akan dicapai dalam progam ini adalah bagaimana memberikan pemahaman dan meningkatkan ketrampilan para pelaku UMKM agar memiliki kemampuan tentang praktik menyusun perencanaan usaha dan anggaran yang akan diterapkan pada usahanya, sehingga diharapkan para pelaku UMKM ini dapat memiliki pedoman secara tertulis sebagai peta dan rencana aksi dalam menjalankan usahanya.



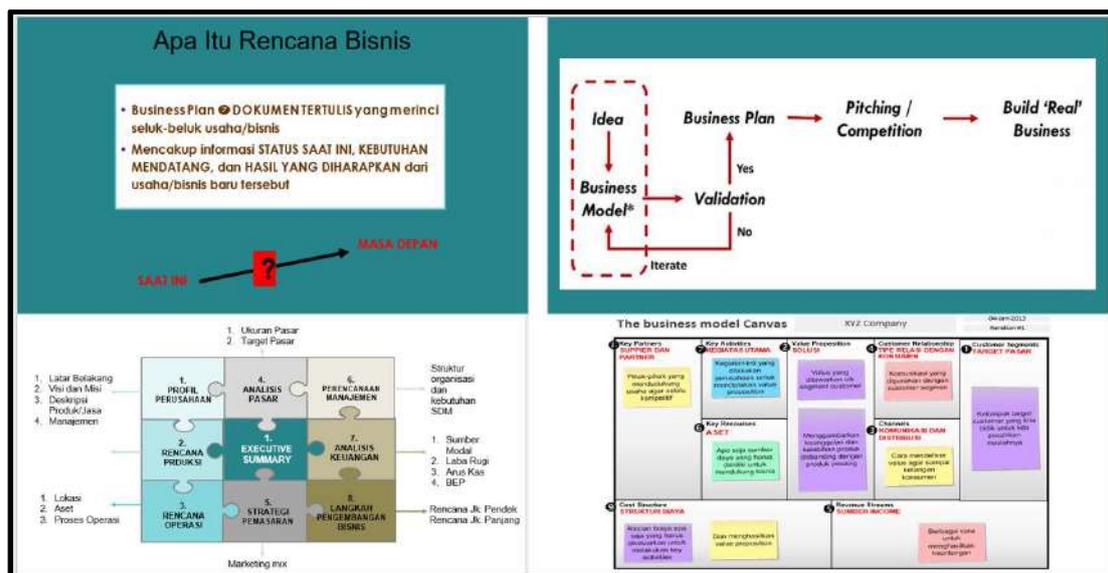
Gambar 2. Foto pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN DISKUSI

Metode yang akan digunakan berdasarkan pendekatan kelompok. Rangkaian kegiatan dimulai dari survey dan wawancara mendalam untuk menggali permasalahan yang dihadapi

oleh mitra, ditindak lanjuti dengan rapat koordinasi tim pengusul PkM untuk menganalisis kebutuhan mitra dan persiapan materi. Penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dilakukan secara daring (*Zoom meeting*), berisi: menanamkan pola pikir yang mendasar tentang pentingnya membuat rencana usaha serta dampak dari tidak adanya rencana usaha, kemudian langkah-langkah menyusun rencana usaha disertai tata cara membuat anggaran usaha secara tertulis. Materi dilengkapi contoh-contoh proposal bisnis diberbagai bidang usaha agar para peserta memiliki gambaran yang jelas mengenai bentuk sebuah “*Business Plan*”. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi efektifitas kegiatan dengan melakukan pemantuan terhadap mitra sejauh mana mereka dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran pada usaha masing-masing.

Solusi yang akan diberikan atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta adalah dengan membekali peserta dengan ketrampilan dan pengetahuan dalam menyusun rencana bisnis yang inovatif, komprehensif dan terintegratif. Suatu rencana bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor mikro-makro, internal-eksternal. Anteseden tersebut kemudian dibuat secara terperinci dalam rencana bisnis pada level : 1) strategi (*strategic business plan*); kemudian 2) model bisnis (*strategic business tactic*); dan 3) rencana aksi atau program (*strategic business action*) (Casadesus-Masanell & Ricart, 2010).



Gambar 2. Foto kegiatan

Pada : 1) level strategi bisnis akan dibahas mengenai: visi, misi, nilai dan etika, tujuan, dan sasaran, disertai analisis SWOT yang meliputi : analisis Industri, persaingan dan tren bisnis; 2) Pembahasan pada model bisnis/taktis meliputi fungsi-fungsi manajerial (pemasaran, sumber daya manusia, operasi, keuangan), dan *business feasibility* (ekonomi, non ekonomi dari aspek hukum, lingkungan dan sosial). Rencana pemasaran tentang bagaimana mengenali menggali potensi pasar; rencana sumber daya manusia adalah analisis mengenai kebutuhan tim dan struktur organisasi; rencana operasional mengenai bagaimana proses bisnis dijalankan (infrastruktur, outlet dan metode *delivery*); dalam rencana keuangan menentukan revenue drivers, proyeksi keuangan, Break Even analysis dan keputusan pendanaan; 3) Rencana aksi (*action plan*) berupa exit strategy dan matriks program. (Friend and Stefan, 2004; Nasreen dan Afzal, 2020).

Dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara praktik, tentang cara menyusun rencana usaha dan anggarannya diharapkan peserta memiliki pedoman tertulis sebagai peta untuk menjalankan usahanya dan memudahkan dalam mengambil keputusan bisnisnya. Diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk menyusun rencana bisnis sebagai pedoman jika ingin memperbesar modalnya melalui pengajuan pinjaman kepada pihak eksternal - investor, perbankan atau modal ventura (Masnita *et al.*, 2020). Teknologi Pelaksanaan yang digunakan adalah melalui teknik penyuluhan. Teknologi Penyuluhan adalah adalah cara-cara atau tahap tahap kegiatan dalam melaksanakan suatu metode secara terperinci sehingga metode tersebut efektif dan efisien.

Tabel 1. Kegiatan, tahapan dan target

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1.	Deskripsi produk / jasa	Setiap peserta mendeskripsikan objek dari bisnis yang dijalankan / akan dijalankan	Deskripsi produk atau jasa harus lengkap hingga menjelaskan produk pembandingnya.
2.	Target pasar	Setiap peserta mengidentifikasi siapa yang akan menjadi target pasar dari usahanya	Menentukan target pasar secara demografis dan terukur
3.	Rencana pemasaran	Setiap peserta menentukan cara bagaimana mereka akan menjual produk / jasa, dan menjelaskan mengenai strategi yang akan digunakan untuk penetrasi ke target pasar serta target pencapaian	Menyusun rencana pemasaran sesuai target pencapaian
4.	Rencana operasional	Peserta menentukan material produk, rencana produksi, efisiensi produksi, vendor dan masalah logistik	Menyusun operasional / kerangka kerja usaha sesuai produk atau jasa yang ditawarkan
5.	Rencana SDM	Peserta menganalisis kebutuhan tim dan pembagian tugas	Menyusun Tim sesuai dengan prinsip <i>right man in the right place</i>
6.	Rencana keuangan	Peserta menghitung biaya, menyusun laporan keuangan, menghitung BEP bisnis, menentukan cost dan harga, margin profit, modal, dan lain-lain	Menyusun aspek keuangan yang dibutuhkan secara lengkap
7.	Menyusun rencana usaha	Peserta menyusun setiap rencana ke dalam sebuah rencana usaha yang terintegrasi secara tertulis	Menyusun rencana usaha yang lengkap dan terintegrasi, termasuk <i>executive summary</i>

4. KESIMPULAN

UMKM bersifat fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit. Dengan modal yang tidak besar, menjadikan UMKM sebagai bagian penting dari roda perekonomian suatu negara. Sifatnya yang fleksibel dan tidak menuntut modal besar membuatnya cocok sebagai alternatif usaha, terutama di tengah situasi sulit. Selain itu, UMKM biasanya lebih paham kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan terdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

Kurang pemahaman tentang rencana bisnis yang jelas dan terarah, menyebabkan pelaku usaha UMKM tidak bertahan lama. Metode coba-coba sering menjadi pilihan. Ini jelas akan membuang waktu dan biaya. Membuat rencana bisnis - *business plan*, adalah awal kesuksesan berusaha. Pencarian ide dan mengetahui model bisnis yang tepat menjadi faktor utama pembuatan perencanaan bisnis, yang selanjutnya harus menganalisis kompetisi di industri yang dipilih. Setelah mendapatkan informasi yang akurat, bisnis siapakan diwujudkan sebagai bisnis yang nyata.

Kegiatan PKM ini selain bermanfaat bagi pelaku UMKM, juga bermanfaat bagi pengembangan mata kuliah kewirausahaan. Semangat kewirausahaan dan kemampuan untuk menuangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif secara logis kedalam model bisnis yang kompetitif dan strategi yang solid secara tertulis dengan mempertibangkan aspek manajemen bisnis berlandaskan nilai dan etika bisnis.

5. DAFTAR PUSTAKA

Asia Pacific Foundation of Canada (APF-Canada). 2018. *Survey of Entrepreneurs and MSMEs in Indonesia*.

Bangs, Jr. David H. 1995. *Pedoman Langkah Awal menjalankan Usaha*, Jakarta: Erlangga
Casadesus-Masanell, R., & Ricart, J. E. (2010). *From Strategy to Business Models and onto Tactics*.

Friend, G. &, & Stefan, Z. 2004. *Guide to Business Planning*. In Profile Books Ltd. Vol. 46.
<https://doi.org/10.5860/choice.46-6899>.

Indarti, N., & Langenberg, M. 2004. *Factors Affecting Business Success among SMEs: Empirical Evidences from Indonesia*. Second Bi-Annual European Summer ..., (August), 1-15.
Retrieved from <http://www.utwente.nl/mb/nikos/archief/esu2004/papers/indartilangenberg.pdf>.

Long Range Planning. 43(2-3):195-215. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.01.004>.

Masnita, Y., Khomsiyah, dan Hermien Triyowati. 2020. Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMI) melalui Keuangan Inklusi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2):255-262. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3964>.

Masnita, Y., Triyowati, H., dan Khomsiyah. 2020. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Peran Inklusi Keuangan. *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*. 1(1):26-37. DOI: 10.25105/juara.v1i1.5911.

- Nasreen, K., and Afzal, M. T. 2020. *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats in Higher Education: a SWOT Analysis of Allama Iqbal Open University Islamabad (Pakistan)*. Asian Association of Open Universities Journal, ahead-of-print (ahead-of-print). doi:10.1108/aaouj-11-2019-0052.
- Roy, S. K., Shekhar, V., Quazi, A., and Quaddus, M. 2020. *Consumer Engagement Behaviors: Do Service Convenience and Organizational Characteristics Matter?*. Journal of Service Theory and Practice. 30(2):195-232. Doi: 10.1108/jstp-03-2018-0049.
- Septiana, M. and Ghina, A. 2016. Strategi Pengembangan untuk Keberlangsungan Usaha dengan Pendekatan Timmons Model (Studi pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati). E-Proceeding of Management. 3(2):157-178.
- Sugiarto, I. 2019. *Impact of Business Plans for the Development of MSMEs*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences. 2(2):375-379. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i2.308>.